

## **Analisis *Cash Ratio*, *Quick Ratio* Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset* (Studi Kasus: Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2022)**

**Malesa Anan**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa

email: [malesaan@dharmawangsa.ac.id](mailto:malesaan@dharmawangsa.ac.id)

**ABSTRAK-** Penelitian ini dimaksudkan untuk menggali informasi dalam menjawab dugaan atas pengaruh *cash ratio*, *quick ratio* dan *current ratio* terhadap return on asset di perusahaan sektor pertanian yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode waktu tahun 2017 hingga tahun 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar pada BEI tahun 2017 - 2022 dengan total data observasi sebanyak 90 data yang berasal dari data *cash ratio*, *quick ratio*, *current ratio* dan return on asset selama 6 tahun terakhir. Data yang digunakan berasal dari website resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi dengan memanfaatkan software SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Cash Ratio berpengaruh secara signifikan positif terhadap Return On Asset. Quick Ratio secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap Return On Asset. Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Asset. Sedangkan secara simultan, diketahui bahwa seluruh variabel penelitian yaitu Cash Ratio, Quick Ratio dan Current Ratio berpengaruh signifikan positif terhadap Return On Asset.

**Kata Kunci:** *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, *Current Ratio*, *Return On Asset*.

**ABSTRACT** - This research is intended to explore information to answer allegations regarding the influence of the cash ratio, quick ratio and current ratio on return on assets in agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the time period 2017 to 2022. The sample used in the research There are 15 companies in the agricultural sector registered on the IDX in 2017 - 2022 with a total of 90 observation data derived from cash ratio, quick ratio, current ratio and return on assets data for the last 6 years. The data used comes from the official BEI website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The data analysis technique in this research is a regression analysis technique using SPSS version 20 software. The results of this research show that partially the Cash Ratio has a significantly positive effect on Return On Assets. Quick Ratio partially has a significant positive effect on Return On Assets. Current Ratio partially has no effect on Return On Assets. Meanwhile, simultaneously, it is known that all research variables, namely

*Cash Ratio, Quick Ratio and Current Ratio have a significant positive effect on Return On Assets.*

*Keywords: Cash Ratio, Quick Ratio, Current Ratio, Return On Assets.*

## **PENDAHULUAN**

Secara umum dapat diketahui bersama bahwa salah satu tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan yang optimal. Optimal disini diartikan sebagai “semaksimal” mungkin dengan tidak mengabaikan faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi keberlangsungan perusahaan tersebut. Untuk menilai sehat tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangannya. Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai suatu gambaran atas tingkat pencapaian suatu perusahaan dalam melaksanakan rencana ataupun kebijakan yang telah ditetapkan untuk menggapai tujuan, visi serta misi perusahaan (Sukmawati, Soviana, Ariyantina, & Citradewi, 2022)

Sementara itu, untuk mengukur suatu perusahaan telah mampu melakukan pencapaian atau tujuannya, perlu dilakukan pengamatan atas indikator-indikator keuangan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dimaksud (Firmanza, Fathir, Nardi, & Saddam, 2021). Laporan keuangan dapat dinyatakan sebagai hasil refleksi atas beberapa transaksi yang terjadi pada suatu perusahaan (Syaharman, 2021) yang dicatat secara sistematis (Prihadi, 2020) yang berisi informasi atas keadaan keuangan perusahaan (Anwar, Yunsepa, & Meliyani, 2020).

Laporan keuangan umumnya merupakan hasil proses akuntansi yang mampu menginformasikan data keuangan maupun aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan tertentu. Dengan adanya laporan keuangan, maka berbagai pihak yang berkepentingan itu dapat melihat kondisi baik tidaknya atau sehat tidaknya keadaan keuangan perusahaan yang mencakup informasi mengenai besaran jumlah asset, utang serta ekuitas perusahaan.

Rasio keuangan mampu memberikan informasi kepada penganalis mengenai baik buruknya posisi maupun keadaan keuangan suatu perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Beberapa alat analisa dalam mengukur kinerja

keuangan antara lain adalah analisis rasio. Penggunaan analisis rasio dapat dilakuakn dengan membandingkan nilainilai dalam laporan keuangan yang memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Rasio keuangan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah *cash ratio*, *quick ratio*, dan *current ratio*.

Berdasarkan pada penelitian terfdahulu yang dilakukan oleh Widia Sari pada tahun 2021 yang mengkaji pembahasan serupa dengan menggunakan data pada periode 2017-2019, maka peneliti tertarik untuk melakukan mengembangkan kajian atas analisis *cash ratio*, *quick ratio* dan *currant ration* terhadap *return on asset* studi kasus perusahaan sektor pertanian yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017 hingga 2022.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif yang ditujukan untuk menganalisis dugaan adanya pengaruh *cash ratio*, *quick ratio* dan *current ratio* terhadap *return on asset* dengan studi kasus di perusahaan sektor pertanian yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertanian yang terdaftar pada BEI yang berjumlah 26 perusahaan. Mengingat banyaknya perusahaan tersebut maka peneliti menggunakan sampling dalam penelitian ini. Sampel penelitian ini adalah 15 perusahaan sektor pertanian yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu:

##### **1. Uji Asumsi Klasik**

- a. Uji Normalitas, yaitu uji yang dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang diperoleh atas pengujian variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Teknik pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai  $\text{sig.} > 0,05$  dan tidak berdistribusi normal jika nilai  $\text{sig.} < 0,05$  (Sugiyono, 2016)
- b. Uji Multikolinearitas, yaitu uji yang dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi yang dibangun mengalami korelasi antar variabel bebasnya

(Ghozali, 2016). Suatu model regresi dikatakan mengalami gejala multikolineritas jika nilai *variance inflation factor* (VIF) > 10 atau nilai *tolerance* < 0,01. Model regresi dinyatakan good model jika tidak mengalami gejala multikolineritas (Yasmine, 2021). Jika model mengalami gejala multikolineritas, maka langkah yang dapat dilakukan peneliti adalah dengan membuang variabel bebas yang mengalami korelasi (Nugraha, 2022).

c. Uji Heteroskedastisitas, yaitu uji yang ditujukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibangun mengalami ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke residual lain dalam suatu pengamatan (Ghozali, 2016).

d. Uji Autokorelasi, yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui adakah model regresi yang dibangun mengalami korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke-*t* dengan periode ke *t-1* (Ghozali, 2016). Salah satu teknik pengujiannya yaitu dengan teknik Durbin-Watson

## 2. Regresi Linier Berganda

### 3. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji *t*), yaitu uji yang dilakukan untuk menemukan jawaban atas dugaan awal secara parsial (terpisah) dari beberapa variabel terikat yang ada dalam penelitian pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2016). Jika nilai sig. < 0,05 atau nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ; maka pengujian menyatakan ada hubungan variabel dependen terhadap variabel independennya, sebaliknya jika nilai sig. > 0,05 atau nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ; maka pengujian menyatakan tidak ada hubungan variabel dependen terhadap variabel independennya. Menurut (Sugiyono, 2016) uji *t* dapat dinotasikan dengan:

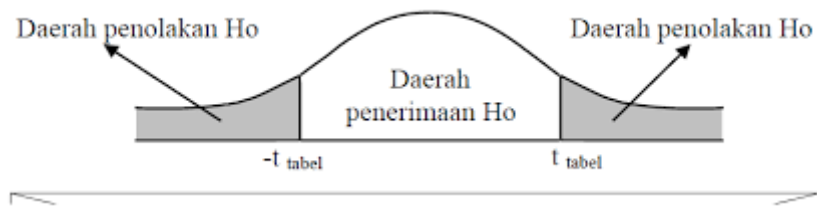
$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan: *t* =  $t_{hitung}$  yang selanjutnya akan dikonfirmasi dengan  $t_{tabel}$ .

*r* = korelasi parsial

*n* = Banyak sampel





**Gambar 1. Kriteria Pengujian Hipotesis Denagn Uji t**

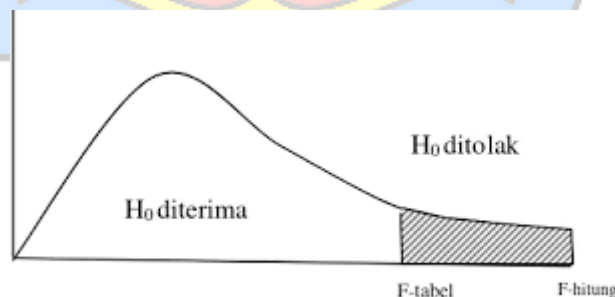
- b. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F), yaitu uji yang dilakukan untuk menemukan jawaban atas dugaan awal secara menyeluruh (simultan) dari beberapa variabel terikat yang ada dalam penelitian pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2016). Jika nilai sig. < 0,05 atau nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ; maka pengujian menyetakan ada hubungan variabel dependen terhadap variabel independenya secara simultan, sebaliknya jika nilai sig. > 0,05 atau nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ; maka pengujian menyatakan tidak ada hubungan variabel dependen terhadap variabel independenya secara simultan. Menurut (Sugiyono, 2016) uji F dapat dinotasikan dengan:

$$F = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Dengan:  $R^2$  = Koefisien korelasi

K = Jumlah variabel independen

n = Banyak sampel



**Gambar 2. Kriteria Pengujian Hipotesis Denagn Uji F**

- c. Uji Koefisien Determinasi, yaitu uji yang digunakan untuk mengukur

seberapa jauh kemampuan model regresi yang dibangun dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan didefinisikan sebagai laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada suatu perusahaan pada saat sekrang ini atau dalam periode tertentu (Kasmir, 2019). Disisi lain laporan keuangan juga dinyatakan sebagai paloran yang memberika gambaran kondisi mengenai assset, utang, ekuitas, pendapatan serta berbagai biaya yang terjadi dalam suatu perusahaan tertentu yang disusun secara sistematis mengikuti periode tertentu minimal sekali dalam setahun (Sinambela, 2015). Sedikit berbeda dengan (Nainggolan & Lestasri, 2019) yang menyatakan bahwa laporan keuanagn merupakan satu dari banyak cara untuk seorang investor memperoleh informasi mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan. Secara terperinci, laporan keuangan didefinisikan dalam PSAK sebagai: “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga”

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan atas keadaan keuangan perusahaan yang dicatat berdasarkan aktivitas perusahaan dalam periode tertentu yang berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dibutuhkan oleh investor dalam menganalisis keadaan perusahaan.

Terdapat beberapa unsur yang berkaitan langsung dengan posisi keuangan suatu perusahaan yaitu aktiva, kewajiban dan ekuitas (Syaharman, 2021). Sedangkan unsur yang berkaitan dengan kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. Adapun tujuan laporan keuangan menurut (Kasmir, 2019) adalah sebagai berikut:

- i. Memnerikan informasi mengenai jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan.
- ii. Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah kewajiban serta modal yang ada pada perusahaan.
- iii. Memberkan informasi mengenai jenis dan jumlah pendapatan yang didapatkan oleh perusahaan dalam periode tertentu.
- iv. Memberikan informasi mengenai perubahan yang terjadi pada aktiva, pasiva serta modal perusahaan.
- v. Memberikan informasi mengenai jens dan jumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dalam periode tertentu.
- vi. Memberikan informasi mengenai kinerja manajemen perusahaan.
- vii. Memberikan informasi mengenai catatan atas laporan keuangan.
- viii. Informasi keuangan lainnya.

## 2. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan upaya membandingkan nilai-nilai yang terdapat dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu nilai dengan nilai lainnya (Kasmir, 2019). Umumnya terdapat tiga rasio keuangan yang paling banyak digunakan dalam upaya menilik kinerja perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas (Saputri, 2018). Rasio likuiditas terdiri dari:

- a. Cash Ratio (Rasio Kas), yaitu rasio yang menyertakan kas beserta setara kas agar dapat dinilai kesanggupan perusahaan dalam memenuhi hutang lancarnya (Putra et al, 2020). Untuk memperoleh perhitungannya ditentukan dengan persamaan berikut.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{hutang lancar}} \cdot 100\%$$

- b. Quick Ratio (Rasio Singkat), yaitu ukuran dalam menilik kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengandalkan penjualan persediaan sebab akan membutuhkan waktu yang tidak singkat agar menjadi uang kas (Saputri, 2018). Untuk memperoleh perhitungannya ditentukan dengan persamaan berikut.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva} - \text{persediaan}}{\text{utang lancar}} \cdot 100\%$$

- c. Current Ratio (Rasio Lancar), yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi current liabilitas dengan menggunakan aktiva lancarnya (Halim, 2014). Untuk memperoleh erhitungannya ditentukan dengan persamaan berikut.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \cdot 100\%$$

### 3. Return On Asset

Return On Asset (ROA) merupakan tingkat pengembalian atau laba yang digunakan untuk mengelola asset atau investasi perusahaan (Jufrizen, 2014). Semakin besar nilai ROA pada suatu perusahaan, semakin besar juga tingkat keuantungan yang didapat oleh perusahaan dan semakin baik pula kondisi perusahaan jika dilihat dari sisi asset. Untuk memperoleh perhitungannya ditentukan dengan persamaan berikut.

$$ROA = \frac{\text{net profit}}{\text{net asset}}$$

## HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Sebagaimana dikemukakan diatas, bahwa tujuan uji normalitas ini adalah untuk menguji apakah model regresi yang diperoleh atas pengujian variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Teknik pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai sig. > 0,05 dan tidak berdistribusi normal jika nilai sig. < 0,05. Dari hasil ujinya diperoleh sebagai berikut.

**Tabel 1. Uji Normalitas Data Dengan Teknik Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	90
Normal Parameters <sup>a,b</sup> Mean	0E-7



	Std. Deviation	9,81623980
	Absolute	,186
Most Extreme Differences	Positive	,123
	Negative	-,186
Kolmogorov-Smirnov Z		1,764
Asymp. Sig. (2-tailed)		,004

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil pengujian diatas didapati nilai Sig. 0,04 yang berarti lebih kecil ( $<0,05$ ). Artinya data tidak berdistribusi normal. Dengan temuan ini maka pengujian tidak dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya hingga diperoleh data yang berdistribusi normal. Adapun hal yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan transformasi data menggunakan bentuk transformasi  $\sqrt{K-X}$ . Setelah melakukan transformasi data diperoleh hasil pengujian berikut.

**Tabel 2. Uji Normalitas Data Dengan Transformasi SQRT**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,67043270
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,043
	Negative	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		,706
Asymp. Sig. (2-tailed)		,701

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel diatas bahwa nilai Sig.  $0,701 > 0,05$  yang berarti data pada penelitian ini telah berdistribusi normal. Dengan demikian maka pengujian hipotesis dengan uji regresi linier berganda dapat diselesaikan.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji ini yang dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi yang

dibangun mengalami korelasi antar variabel bebasnya. Suatu model regresi dikatakan mengalami gejala multikolineritas jika nilai *variance inflation factor* (VIF) > 10 atau nilai *tolerance* < 0,01. Model regresi dinyatakan good model jika tidak mengalami gejala multikolineritas. Jika model mengalami gejala multikolineritas, maka langkah yang dapat dilakukan peneliti adalah dengan membuang variabel bebas yang mengalami korelasi. Adapun hasil pengujiannya disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3. Uji Multikolineritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	,958	,349		2,743	,008			
Cash Ratio	-,091	,043	-,580	-2,126	,037	,173	5,765	
Quick Ratio	,067	,046	,475	1,876	,184	,171	4,141	
Current Ratio	,060	,041	,410	1,483	,143	,170	5,896	

a. Dependent Variable: Return On Asset  
 Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF utuk variabel Cash Ratio sebesar  $5,765 < 10$ , sehingga dapat disimpulakn data pada variabel Cash Ratio tidak mengalami gejala multikolineritas. Demikian juga untuk variabel Quick Ratio memiliki nilai VIF sebesar  $4,141 < 10$  yang juga berarti data tidak mengalami gejala multikolineritas. Selanjutnya untuk variabel Current Ratio memiliki nilai VIF sebesar  $5,896 < 10$  yang juga bearrti tidak adanya gelaja multikolineritas pada data penelitian variabel ini.

c. Uji Heteroskedaktisitas,

Uji ini ditujukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibangun mengalami ketidaksaan variance dari residual satu ke residual lain dalam suatu pengamatan. Hasil uji heteroskedaktisitas dapat dilihat

pada tabel berikut.

**Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,126	,195		,647	,520
	Cash Ratio	,005	,024	,054	,196	,845
	Quick Ratio	-,035	,043	-,351	-,810	,421
	Current Ratio	,055	,023	,272	,400	,119

a. Dependent Variable: Res\_4

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig. untuk variabel sebesar 0,845 > 0,05 yang berarti data variabel ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Demikian juga untuk variabel Quick Ratio didapatkan nilai Sig. 0,421 > 0,05 dan variabel Current Ratio dengan nilai Sig. 0,119 > 0,05 yang keduanya berarti tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi,

Uji ini dilakukan untuk mengetahui adakah model regresi yang dibangun mengalami korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke- $t$  dengan periode ke  $t-1$ . Salah satu teknik pengujianya yaitu dengan teknik Durbin-Watson

. hasil uji ini ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,446 <sup>a</sup>	,199	,160	,68646	1,280

a. Predictors: (Constant), Cash Ratio, Current Ratio, Quick Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Adapun kriteria pengujian D-W adalah: jika nilai D-W < -2 berarti terdapat gejala autokorelasi negatif. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 maka tidak terjadi

autokorelasi dan jika nilai D-w > +2 maka terdapat gejala autokorelasi positif. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson berada diantara -2 sampai +2. Pada tabel nilai Durbin-Watson bernilai 1,280 yang dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami gejala autokorelasi.

## 2. Uji. Regresi Linier Berganda

Pada uji ini akan dilakukan pengukuran pengaruh Cash Ratio, Quick Ratio dan Current Ratio terhadap Return On Asset dengan memanfaatkan software SPSS versi 20. Adapun hasil pengujiannya diperoleh sebagai berikut.

**Tabel 6. Uji Regtresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9,147	1,789		-5,111	,000
	Cash Ratio	-,111	,029	-,766	-3,765	,000
	Quick Ratio	,104	,031	1,044	,326	,001
	Current Ratio	,004	,015	,051	,243	,809

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dibangun model regresi sebagai berikut.

$$Y = -9,147 - 0,111X_1 + 0,104X_2 + 0,004X_3 + e$$

$$Y = -9,147 - 0,111\text{CashRatio} + 0,104\text{QuickRatio} + 0,004\text{CurrentRatio} + e$$

Dari model tersebut dapat dideskripsikan beberapa hal berikut:

- Nilai koefisien konstanta bernilai negatif yaitu -9,147 yang berarti jika variabel cash ratio, quick ratio dan current ratio bernilai 0 (nol) maka nilai return on asset bernilai -9,147.
- Koefisien regresi untuk variabel cash ratio sebesar -0,111 yang berarti jika nilai cash ratio mengalami kenaikan satu satuan dengan nilai quick ratio dan current ratio yang tetap, maka nilai return on asset akan mengalami penurunan sebesar 0,111 satuan.

- c. Koefisien regresi untuk variabel quick ratio sebesar 0,104 yang berarti jika nilai quick ratio mengalami kenaikan satu satuan dengan nilai cash ratio dan current ratio yang tetap, maka nilai return on asset akan mengalami kenaikan sebesar 0,104 satuan.
- d. Koefisien regresi untuk variabel current ratio sebesar 0,004 yang berarti jika nilai current ratio mengalami kenaikan satu satuan dengan nilai quick ratio dan cash ratio yang tetap, maka nilai return on asse akan mengalami kenaikan sebesar 0,004 satuan.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t),

Uji ini dilakukan untuk menemukan jawaban atas dugaan awal secara parsial (terpisah) dari beberapa variabel terikat yang ada dalam penelitian pada tingkat signifikan 0,05. Jika nilai sig. < 0,05 atau nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ; maka pengujian menyatakan ada hubungan variabel dependen terhadap variabel independennya, sebaliknya jika nilai sig. > 0,05 atau nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ; maka pengujian menyatakan tidak ada hubungan variabel dependen terhadap variabel independennya. Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 7. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9,147	1,789		-5,111	,000
	Cash Ratio	-,111	,029	-,766	-3,765	,000
	Quick Ratio	,104	,031	1,044	,326	,001
	Current Ratio	,004	,015	,051	3,243	,809

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Dari tabel di atas dapat dideskripsikan beberapa hal sebagai berikut:

- i. Variabel Cash Ratio memiliki nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05 pada taraf signifikansi 5%. Artinya secara parsial, variabel Cash Ratio



berpengaruh signifikan terhadap variabel Return On Asset. Demikian pula dilihat dari nilai  $t_{hitung}$ nya sebesar  $-3,765 < 1,986$ . Hasil uji ini memberikan nilai uji  $t$  negatif pada variabel Cash Ratio yang menjadi bukti bahwa apabila nilai Cash Ratio perusahaan sektor pertanian yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai 2022 mengalami peningkatan maka Return On Asset perusahaan itu akan mengalami penurunan sebesar 0,111 satuan atau 11%.

ii. Variabel Quick Ratio memiliki nilai Sig. sebesar  $0,001 < 0,05$  pada taraf signifikansi 5%. Artinya secara parsial, variabel Quick Ratio berpengaruh signifikan terhadap variabel Return On Asset. Demikian pula dilihat dari nilai  $t_{hitung}$ nya sebesar  $0,326 < 1,986$ . Hasil uji ini memberikan nilai uji  $t$  yang positif pada variabel Quick Ratio yang menjadi bukti bahwa apabila nilai Quick Ratio perusahaan sektor pertanian yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai 2022 mengalami peningkatan maka Return On Asset perusahaan itu akan mengalami penambahan atau kenaikan sebesar 0,104 satuan atau 10,4%.

iii. Variabel Current Ratio memiliki nilai Sig. sebesar  $0,809 > 0,05$  pada taraf signifikansi 5%. Artinya secara parsial, variabel Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Return On Asset. Demikian pula dilihat dari nilai  $t_{hitung}$ nya sebesar  $3,243 > 1,986$ . Hasil uji ini memberikan nilai uji  $t$  positif pada variabel Current Ratio yang menjadi bukti bahwa apabila nilai Current Ratio perusahaan sektor pertanian yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai 2022 mengalami peningkatan maka Return On Asset perusahaan itu akan mengalami kenaikan yang hanya sebesar 0,004 satuan atau 0,4% saja.

b. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F),

Uji ini dilakukan untuk menemukan jawaban atas dugaan awal secara menyeluruh (simultan) dari beberapa variabel terikat yang ada dalam penelitian pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2016). Jika nilai sig.  $< 0,05$

atau nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ; maka pengujian menyatakan ada hubungan variabel dependen terhadap variabel independennya secara simultan, sebaliknya jika nilai sig.  $> 0,05$  atau nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ; maka pengujian menyatakan tidak ada hubungan variabel dependen terhadap variabel independennya secara simultan. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 8. Uji Hipotesis dengan Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3816,628	3	1272,209	12,758	,000 <sup>b</sup>
Residual	8575,912	86	99,720		
Total	12392,540	89			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Cash Ratio, Current Ratio, Quick Ratio

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0,000  $< 0,05$  yang berarti bahwa seluruh variabel penelitian yaitu variabel Cash Ratio, Quick Ratio dan Current Ratio berpengaruh secara signifikan positif terhadap Return On Asset. Atau jika dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar 12,758  $> 2,710$  berarti ada pengaruh variabel Cash Ratio, Quick Ratio dan Current Ratio berpengaruh positif terhadap Return On Asset.

c. Uji Koefisien Determinasi, yaitu uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi yang dibangun dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,555 <sup>a</sup>	,308	,284	9,98599

a. Predictors: (Constant), Cash Ratio, Current Ratio, Quick Ratio

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,308 yang berarti bahwa besarnya hubungan atau pengaruh variabel Cash Ratio, Quivck Ratio dan Current Ratio terhadap variabel Return On Asset sebesar 30,8%. Selanjutnya nilai koefisien determinasi (adjusted R Square) sebesar 0,284 yang berarti bahwa sebesar 28,4% perubahan yang terjadi pada variabel Return On Asset dapat dijelaskan oleh perubahan pada variabel Cash Ratio, Quivck Ratio dan Current Ratio, sedangkan sisanya 71,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial, variabel Cash Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Return On Asset nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  pada taraf signifikansi 5%. Kemudian variabel Quick Ratio juga dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel Return On Asset nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  pada taraf signifikansi 5%. Selanjutnya variabel Current Ratio dinyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Return On Asset nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  pada taraf signifikansi 5%.

Sementara itu, berdasar hasil uji F didapati bahwa seluruh variabel penelitian yaitu variabel Cash Ratio, Quick Ratio dan Current Ratio berpengaruh secara signifikan positif terhadap Return On Asset pada taraf signifikansi 5%. Atau jika dilihat dari nilai Fhitung sebesar  $12,758 > 2,710$  berarti ada pengaruh variabel Cash Ratio, Quick Ratio dan Current Ratio berpengaruh positif terhadap Return On Asset pada taraf signifikansi 5%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anwar, Y., Yunsepa, Y., & Meliyani, R. (2020). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Ecoment Global*, 5(1), 56–69.

<https://doi.org/10.35908/jeg.v5i1.868>

- Firmanza, F., Fathir, K., Nardi, N., & Saddam, M. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Return on Asset Pada Pt Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Di Jakarta Periode Tahun 2012-2019. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(3), 246–254. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i3.63>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro
- Halim, A. (2014). Analisis Laporan Keuangan. In Samudra Ekonomi dan Bisnis (978th-602nd– 12th ed., Vol. 10). UPP STIM YKPN.
- Jufrizen. (2014). Pengaruh Return On Assets(Roa) Dan Return On Equity(Roe) Terhadap Earning Per Share(Eps) Padaperusahaan Asuransi Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia. 14(2).
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Pertama). Pt. Rajagrafindo Persada.
- Nainggolan, E. P., & Lastari, W. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *E-Jurnal Akuntansi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. 9(1), 80–105.
- Nugraha, Billy. (2022). Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Moteode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik. Pradina Pustaka.
- Putra, E. A., Susyanti, J., & Hufron, M. (2020). Pengaruh Analisis Current Ratio , Cash Ratio, Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Di Kota Malang Tahun 2014-2019 Oleh. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 79–93.
- Saputri, Y. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Serta Solvabilitas Pada Pt Bina Karya Nuansa Sejahtera Di Samarinda. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 3(4), 1–10. Retrieved from <https://osf.io/preprints/inarxiv/4fvzb/%0Ahttps://osf.io/preprints/inarxiv/4fvzb/download>
- Sinambela, E. S. R. & F. S. (2015). Pengantar Akuntansi. Perdana Publishing.

- Sugiyono, P. D. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. In Alfabeta, Cv.
- Sukmawati, V. D., Soviana, H., Ariyantina, B., & Citradewi, A. (2022). Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi Pada Pt Erajaya Swasembada Periode 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 189–206. <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i2.3692>
- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>.
- Yasmine, A., & Dillak, V. J. (2021). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* Vol. 5 No. 3. doi:<https://doi.org/10.31955/mea.vol5.iss3.pp826-835>

